

LAMPIRAN IV
 SURAT EDARAN BANK INDONESIA
 NOMOR 15/15/DPNP TANGGAL 29 APRIL 2013
 PERIHAL PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* BAGI BANK UMUM

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*)
 PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)

Nama Bank : PT. BANK DKI

Posisi : Juni 2013

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
Konsolidasi	-	-
Analisis		
<p>Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) bagi Bank Umum, Bank DKI telah melakukan <i>Self Assessment</i> Pelaksanaan GCG dengan hasil sebagai berikut.</p> <p>A. Kekuatan Pelaksanaan GCG</p> <p>Bank DKI memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Komitmen tersebut diwujudkan dengan melakukan langkah-langkah peningkatan praktik GCG antara lain :</p>		

1. Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank DKI berkomitmen dalam menerapkan Budaya Kepatuhan dan prinsip GCG dengan melakukan penandatanganan Pernyataan Kesanggupan, yang intinya adalah sanggup menerima tugas dan tanggung jawab untuk :
 - a. Terciptanya penerapan Budaya Kepatuhan dan prinsip-prinsip GCG pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
 - b. Meningkatkan pemahaman Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), serta melaksanakan program kerja lainnya guna pencapaian target/sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2013.
 - c. Menindaklanjuti temuan-temuan, baik internal maupun eksternal, dan selanjutnya bertanggungjawab untuk menjaga agar tidak terulang kembali.
 - d. Mematuhi, melaksanakan dan bertanggungjawab atas pelaksanaan peraturan internal dan eksternal yang berlaku, serta bersikap dan berperilaku sesuai dengan Kode Etik Bankir Indonesia.
 - e. Mengembangkan budaya dan kepedulian terhadap anti *fraud* pada seluruh jenjang organisasi, antara lain deklarasi anti *fraud* dan komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang perilaku yang termasuk *fraud*.
 - f. Melaksanakan seluruh pekerjaan secara efisien dan efektif.
 - g. Memimpin dan membina segenap bawahan melalui penerapan nilai-nilai KTPP DKI.
2. Melakukan *self assessment* terhadap Karyawan Bank DKI dari tingkatan Asisten Supervisor ke atas, yaitu meliputi jabatan Asisten Pemasaran hingga Pemimpin Grup, yang berisi informasi mengenai ada tidaknya benturan kepentingan, penyalahgunaan jabatan, kerahasiaan dan *insider trading*.
3. Menyampaikan kuesioner kepada seluruh kantor cabang dan capem atas kepatuhan terhadap pelaksanaan ketentuan internal di bidang operasional, pengadaan barang dan perkreditan. Tindak lanjut dari penyampaian kuesioner tersebut adalah dengan melakukan uji petik secara sampling. Sampai dengan semester I tahun 2013, Divisi Kepatuhan telah melakukan uji petik ke Kantor

Cabang Juanda, Walikota Jakarta Utara, dan Tanjung Priok, serta Kantor Capem Abdul Muis, Gunung Sahari, Kalimantan, Pasar Induk Kramat Jati, Rawamangun, Walikota Jakarta Pusat, Bintara, Pintu Besar Selatan. Hasil uji petik masih dalam tahap pengolahan data.

4. Menyelenggarakan program Budaya Kerja yang disebut dengan 'WE CARE' Bank DKI Tahun 2013 untuk menyegarkan sekaligus mengevaluasi sejauh mana budaya kerja Bank (Komitmen - *Teamwork* - Profesional - Pelayanan - Disiplin - Kerja keras – Integritas/KTPP DKI) telah diimplementasikan oleh setiap karyawan di Cabang maupun Kantor Pusat. Pelaksanaan acara ini membuktikan bahwa nilai KTPP DKI bukan sekedar menjadi atribut dan seremoni, karena dengan pelaksanaan yang konsisten, nilai KTPP DKI akan terpatri dalam setiap diri karyawan sehingga memberikan dampak positif dalam mendukung tercapainya target kinerja tahun 2013.
5. Kelengkapan/kecukupan struktur dan infrastruktur untuk memenuhi tata kelola secara umum cukup memadai.
6. Kecukupan organisasi Grup Teknologi dalam proses *offering letter* kepada calon pemimpin grup.
7. Kebijakan, sistem, dan prosedur Bank tidak terbentur terhadap kepentingan pengurus/karyawan.
8. Kebijakan-kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan Bank DKI melalui sarana komunikasi internal, yaitu *SMS Broadcast*, *corporate e-mail*, portal SDM, serta kegiatan tatap muka antara manajemen dan karyawan.
9. Dengan kecukupan *governance structure* yang dimiliki Bank DKI, dan *governance process* yang secara umum telah dilakukan dengan baik, menghasilkan *outcome* yang lebih baik.
10. Kepentingan bank diutamakan dan keputusan selalu berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dilakukan secara independen berdasarkan prinsip-prinsip GCG.
11. Pengambilan tindakan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang sesuai dengan Pedoman Perusahaan sehingga tidak menyebabkan kerugian Bank.

12. Pelaksanaan audit laporan keuangan Bank dilakukan oleh KAP yang tergolong Empat Besar (empat firma jasa profesional akuntansi internasional terbesar).
13. Bank secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan SOP, antara lain BPP Pengelolaan Dokumen secara Elektronik, BPP Pembiayaan Mikro Syariah, Peraturan Sumber Daya Manusia mengenai penghasilan karyawan kontrak dan *outsourcing*, BPP Perkreditan, BPP SWIFT, BPP Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, BPP Operasional.
14. Pelaksanaan tugas menjadi lebih baik dan transparan, laporan-laporan terjaga dengan kesalahan minimal.
15. Perlindungan konsumen terus diupayakan meningkat dengan menyelesaikan pengaduan nasabah sesuai tenggat waktu yang ditentukan.
16. Upaya penyelesaian *action plan* hasil temuan pemeriksaan Bank Indonesia terus dilakukan secara bertahap. Progress penyelesaian temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia sampai dengan semester I Tahun 2013 sebagai berikut.

No	Bidang Pemeriksaan	Tahun Pemeriksaan	Jumlah Temuan Awal	Sisa Temuan Posisi Juni 2013
A	Konvensional			
1	KPR (Grup Ritel)	2011	34 temuan	0 temuan
2	IRRBB (Grup Tresuri)	2011	8 temuan	3 temuan
3	Teknologi Informasi (GTI)	2011	92 temuan	1 temuan
4	Kredit Komersial (GKK)	2012	30 temuan	9 temuan
5	Sumberdaya Manusia (GSM)	2012	35 temuan	9 temuan
6	Operasional (Cab Bekasi & Cp Cibubur)	2012	47 temuan	1 temuan
Jumlah			246 temuan	23 temuan
B	Unit Usaha Syariah			
1	Pembiayaan	2012	17 temuan	3 temuan

17. Progress penyelesaian temuan hasil pemeriksaan KAP sampai dengan semester I Tahun 2013 sebagai berikut.

No	Bidang Pemeriksaan	Tahun Pemeriksaan	Jumlah Temuan Awal	Sisa Temuan Posisi Juni 2013
1	Akuntansi & Umum	2012	2 temuan	1 temuan
2	Pinjaman yang diberikan & Pembiayaan Syariah	2012	3 temuan	2 temuan
3	Tresuri	2012	3 temuan	3 temuan
4	KYC	2012	2 temuan	0 temuan
5	<i>Trade Finance</i>	2012	2 temuan	0 temuan
6	Sistem Teknologi Informasi	2012	7 temuan	1 temuan
Jumlah			19 temuan	7 temuan

18. Progress penyelesaian temuan hasil pemeriksaan BPK sampai dengan semester I Tahun 2013

No	Bidang Pemeriksaan	Tahun Pemeriksaan	Jumlah Temuan Awal	Sisa Temuan Posisi Juni 2013
1	Pendapatan & biaya	2006	61 temuan	7 temuan
2	Pendapatan & biaya	2007	55 temuan	2 temuan
3	Pendapatan & biaya	2008	46 temuan	5 temuan
4	Kepatuhan Perpajakan	2010	32 temuan	12 temuan
5	Pendapatan & biaya	2012	13 temuan	13 temuan
	Jumlah		207 temuan	39 temuan

19. Peningkatan kinerja Bank DKI periode Juni 2012 – Juni 2013

Indikator	Juni 2012 (Rp)	Juni 2013 (Rp)
Total Aset	25.205 miliar	28.638 miliar
Laba Setelah Pajak	189 miliar	Rp.310 miliar
Kredit	12.843 miliar	16.531 miliar
DPK	20.352 miliar	22.369 miliar
KPMM (%)	10,61	14,07
NPL Gross (%)	2,66	3,61
LDR (%)	62,60	73,28
BOPO (%)	76,10	71,19

20. Terdapat denda yang dikenakan oleh otoritas, namun kurang signifikan dan telah dilakukan upaya-upaya untuk penurunan jumlah denda melalui sosialisasi dan surat teguran. Pengenaan sanksi denda oleh Bank Indonesia menurun jumlahnya pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

(dalam jutaan Rupiah)

Jumlah Denda yang Dikenakan atas Kepatuhan kepada Bank Indonesia				
2009	2010	2011	2012	Smt I/2013
3.191	503	2,8	74	1

B. Kelemahan Pelaksanaan GCG

1. Terdapat beberapa infrastruktur berupa SOP, TI dan SIM yang belum memadai sehingga memerlukan penyempurnaan termasuk belum terintegrasinya sistem konvensional dan syariah.

2. Masih diperlukan penyempurnaan organisasi pada GMR agar lebih optimal dalam menjalankan fungsi, serta meningkatkan Divisi Kepatuhan menjadi Grup agar setara dalam menjalankan fungsinya dengan satuan kerja lain.
3. Perlu adanya peningkatan koordinasi terhadap pelaksanaan GCG agar faktor-faktor negatif bisa diminimalisir.
4. Dokumentasi rapat cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan, yaitu penyempurnaan penyusunan notulen rapat dengan menggambarkan dinamika rapat.
5. Telah dilakukan sosialisasi mengenai Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) kepada karyawan baru dan *frontliner*, namun masih terdapat LTKM yang tidak disampaikan secara periodik sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pada saat ini sedang dilakukan perbaikan dengan membuat Surat Edaran Direktur Kepatuhan mengenai LTKM.
6. Proses tata kelola bank sudah dimitigasi secara maksimal, namun masih terjadi kelemahan/pelanggaran karena dampak kelalaian/ketidaktahuan.
7. Proses pengambilan keputusan yang diambil kadang-kadang lambat karena terhambat informasi data yang dibutuhkan.
8. Penyelesaian hasil temuan audit dilakukan secara bertahap namun progress masih belum sesuai yang diharapkan atau belum sesuai komitmen.
9. Masih terdapat permasalahan-permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank.
10. Dalam semester I 2013 Komite Remunerasi dan Nominasi belum mengadakan rapat.
11. Kurang efektifnya kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite yang masa tugasnya telah berakhir sejak 26 April 2013, saat ini sedang dalam proses perpanjangan masa jabatan para anggota komite.
12. Belum terpenuhi Pemimpin Grup Teknologi, namun demikian saat ini dalam proses *offering letter* dan diharapkan pada Oktober 2013 telah terpenuhi.
13. Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank khususnya dalam program jaringan kantor dan aktivitas produk baru Bank belum efektif.

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Bank DKI akan terus dikembangkan, sehingga diharapkan dapat menjadi budaya perusahaan.

PT. BANK DKI

Eko Budiwiyono
Direktur Utama

Agus Suryantono
Direktur Kepatuhan